



PLN Tanda Tangani Fasilitas Pinjaman dengan Standard Chartered Bank Untuk Proyek PLTG

Investasi ini diperkirakan dapat menerangi lebih dari 150.000 rumah dan menciptakan 600 lapangan pekerjaan di Aceh dan Kalimantan.

Jakarta, 22 Januari 2014 – Hari ini, Rabu 22 Januari 2014, Standard Chartered Bank mengumumkan dua penandatanganan kerjasama fasilitas pinjaman senilai EUR 160 Juta atau Rp 2,6 Triliun dengan PT PLN (Persero). Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai dua proyek pembangkit listrik tenaga gas (PLTG), dengan menggunakan 35 mesin Wärtsilä 34SG di Aceh dan Kalimantan Tengah.

PLTG Arun kapasitas 184 MW menggunakan 19 mesin dan berbahan bakar *liquefied natural gas* (LNG). PLTG Arun akan menjadi PLTG terbesar di Indonesia dan dibangun di Lhokseumawe, Aceh. Sementara itu, PLTG Bangkanai kapasitas 155 MW akan menggunakan 16 mesin dan dibangun di Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Kedua PLTG dengan total kapasitas 339 MW diperkirakan dapat menerangi lebih dari 150.000 rumah. Selanjutnya, selama proses pembangunan dan operasionalnya, diperkirakan akan dapat menyerap 600 tenaga kerja di kedua wilayah tersebut.

Finnvera, lembaga pembiayaan ekspor (Export Credit Agency/ECA) yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah Finlandia, mengeluarkan jaminan kredit ekspor untuk fasilitas pinjaman, sementara Finnish Export Credit, anak perusahaan dari Finnvera, menyediakan pembiayaan untuk keduanya. Pembiayaan ini merupakan tonggak sejarah bagi ECA di Asia Tenggara.

“Fasilitas pinjaman ini merupakan yang pertama diberikan oleh ECA langsung ke PLN tanpa penjaminan Pemerintah. Hal ini menunjukkan kepercayaan ECA kepada PLN sekaligus mengurangi beban Pemerintah” kata Direktur Utama PLN Nur Pamudji. “PLN sangat berkomitmen terhadap program investasi pembangunan pembangkit listrik dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi Indonesia dan akan melanjutkan pengembangan program investasi untuk meningkatkan kapasitas dan menjaga pasokan listrik kepada para pelanggan. PLN terus mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan bahan bakar minyak untuk mengurangi biaya produksi yang pada akhirnya menurunkan subsidi.” lanjut Nur.

CEO Standard Chartered Bank Indonesia Tom Aaker mengatakan “Kami sangat senang dapat berperan penting dalam mendukung PLN dan Wärtsilä untuk dapat membangun PLTG dan meningkatkan kapasitas daya listrik di Indonesia. Kerjasama ini menunjukkan strategi kami yang fokus kepada klien dan mendukung mereka dalam berinvestasi di Indonesia, negara yang sangat strategis dan penting bagi kami.” Selanjutnya, Tom menambahkan, “Kerjasama ini menunjukkan keberhasilan dan komitmen kami untuk mendukung BUMN dalam melakukan inovasi dan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.”

Topi Vesteri, Executive Vice President Finnvera, mengatakan “Finnvera dan Finnish Export Credit sangat senang dapat mendukung alih teknologi Wärtsilä kepada PLN. Kedua proyek ini sangat berarti bagi perusahaan dari Finlandia untuk dapat melakukan ekspor mesin dari Vaasa, Finlandia. PLTG baru tersebut akan dapat meningkatkan kapasitas daya listrik dan mendukung pembangunan di wilayah sekitarnya. Komitmen Finnvera selama tahun 2013 hampir meningkat dua kali lipat dan kami berharap dapat berpartisipasi dalam beberapa proyek mendatang di Indonesia, negara yang menawarkan kesempatan bagi eksportir dari Finlandia.”

Markus Pietikäinen, Vice President, Group Treasury & Financial Services, Wärtsilä, menyampaikan “Kami sangat senang dapat mendukung PLN dalam mengakses pembiayaan kredit ekspor yang sangat kompetitif, dengan menggunakan solusi pembangkit listrik dari Wärtsilä. Baik Finnvera maupun Standard Chartered merupakan rekanan dalam bidang keuangan yang sangat penting bagi kami dan kami sangat senang dengan dukungan mereka terhadap PLN.

- Selesai -

Untuk informasi lebih lanjut harap hubungi:

PLN

R. Rawan Insani
Caretaker of Division Head of Corporate Finance
Tel: +62 21 7251234
E-mail: rawan.insani@pln.co.id

Standard Chartered

Chris Teo
Business Corporate Affairs
Tel: +65 6596 9280
E-Mail: Chris.[Teo@sc.com](mailto:Chris.Teo@sc.com)

A. Arno Kermaputra
Country Head, Corporate Affairs
Standard Chartered Bank
Email: CorporateAffairs_Indonesia@sc.com

Wärtsilä

Markus Pietikäinen
Vice President, Group Treasury and Financial Services
Wärtsilä Corporation.
Tel: +358 10 709 5630
markus.pietikainen@wartsila.com

Tuula Franck
Senior Manager, Media & Stakeholder Relations
Wärtsilä Corporation
Tel: +358 400 267555
Tuula.franck@wartsila.com

Catatan Redaksi:

PLN

PLN merupakan perusahaan listrik negara di Indonesia yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. PLN memiliki 11 anak perusahaan, termasuk 5 anak perusahaan yang berhubungan dengan pembangkit listrik. Anak perusahaan lainnya berhubungan dengan usaha dalam mendukung operasional PLN. Sebagai perusahaan listrik yang terintegrasi, PLN memiliki dan mengelola pembangkit, transmisi dan distribusi listrik di seluruh wilayah Indonesia.

Saat ini PLN memiliki hampir 37 GW yang termasuk penyewaan kapasitas pembangkit atau 83% dari kapasitas listrik di Indonesia. PLN memiliki 54 juta pelanggan per Desember 2013, dan masih terdapat ruang yang cukup besar untuk tumbuh mengingat rasio pengguna listrik di Indonesia masih di bawah 80%, dengan tingkat pertumbuhan lebih dari 8% per tahunnya.

Dengan jumlah karyawan sebanyak 41.000, PLN berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan di seluruh wilayah Indonesia, mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan bahan

bakar minyak untuk menurunkan biaya produksi serta terus meningkatkan penggunaan energi terbarukan yang ramah lingkungan.

Standard Chartered Bank – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered Bank PLC adalah grup bank internasional. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir.

Standard Chartered Bank Bank terdaftar di bursa saham London, Hong Kong, Bombay serta Bursa Saham Nasional di India. Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered Bank menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 87.000 karyawannya.

Standard Chartered Bank memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered Bank diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi website kami www.sc.com/id atau akun Facebook Standard Chartered Indonesia.

Finnvera dan Finnish Export Credit

Finnvera dan anak perusahaannya Finnish Export Credit (FEC) adalah lembaga pembiayaan ekspor atau Export Credit Agencies (ECA) resmi dari Finlandia. Finnvera menawarkan portofolio yang sangat kompetitif terhadap jaminan kredit ekspor yang didukung penuh oleh pemerintah Republik Finlandia. FEC menawarkan pembiayaan kredit ekspor.

www.finnvera.fi

www.fec.fi

Wärtsilä

Wärtsilä merupakan pemimpin global dalam bidang solusi pembangkit listrik terbaharukan di pasar energy dan kelautan. Dengan menggunakan inovasi teknologi dan efisiensi total, Wärtsilä memaksimalkan pendayagunaan lingkungan dan kinerja ekonomis dari mesin dan pembangkit bagi pelanggannya. Pada tahun 2012, total penjualan bersih Wärtsilä sebesar EUR 4,7 Triliun dengan 18.900 jumlah karyawan. Perusahaan ini telah beroperasi di 170 lokasi di 70 negara di seluruh dunia. Wärtsilä tercatat di bursa saham NASDAQ OMX Helsinki, Finlandia.

www.wartsila.com